

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Pematang dan Desa Merah Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan

1. Gambaran Umum Desa Pematang

a. Kondisi Geografis dan Kependudukan

Desa Pematang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan. Desa pematang ini terdiri dari 3 rukun tetangga (rt) dengan jumlah penduduk terdiri dari 694 orang dengan rincian 358 laki-laki dan 336 perempuan. Luas wilayah desa ini yaitu 3 KM² atau dalam satuan hektare yaitu 300 Ha. Secara geografis Desa Pematang memiliki batas wilayah. Batas wilayah tersebut yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Merah, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bihara Hilir, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sei Pumpung dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Muara Jaya. Luas wilayah Desa Pematang berdasarkan penggunaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 3.1 LUAS WILAYAH DESA PEMATANG

No	Penggunaan Wilayah	Luas (Ha)
1	Pemukiman	15
2	Persawahan	142
3	Perkebunan	133

4	Pekarangan	8
5	Prasarana Umum	2
Jumlah		300 Ha

b. Kondisi Sosial

Masyarakat Desa Pematang memiliki sikap sopan santun dan ramah tamah. Selain itu, masyarakat Desa Pematang juga menjunjung tinggi yang namanya sikap kekeluargaan, gotong royong, menghargai orang lain dan musyawarah. Sikap ini bisa kita lihat pada kegiatan-kegiatan sosial misalnya pada acara pernikahan, kematian dan lainnya. Desa Pematang memiliki beberapa lembaga kemasyarakatan. Lembaga kemasyarakatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 3.2 LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA PEMATANG

No	Lembaga Kemasyarakatan Desa Pematang	Status
1	Kelompok PKK	Ada/Aktif
2	Karang Taruna	Ada/Aktif
3	Kelompok Majelis Ta'lim	Ada/Aktif
4	Kelompok Al-Habsy Perempuan	Ada/Aktif
5	Kelompok Al-Habsy Laki-laki	Ada/Aktif
6	Kelompok Langgar	Ada/Aktif
7	Yayasan TPA/TK	Ada/Aktif
8	Rukun Kematian	Ada/Aktif
9	Kelompok Tahli/Pengajian	Ada/Aktif

c. Kondisi Pendidikan

Di Desa Pematang terdapat beberapa lembaga pendidikan, diantaranya Kelompok Bermain (KB) Reflesia, Taman Kanak-Kanak (TK) Cempaka, Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pematang dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darussalam dan Rumah Tahfidz Ikhwanul Muhibbin. Selain lembaga pendidikan, di Desa Pematang juga terdapat perpustakaan desa. Perpustakaan ini didirikan guna untuk menambah wawasan masyarakat. Adapun tingkat pendidikan masyarakat Desa Pematang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 3.3 TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA PEMATANG

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1	Usia 1-5 tahun / belum sekolah tingkat TK	30	20
2	Usia 6-12 tahun tingkat SD	46	46
3	Usia 13-15 tahun tingkat SLTP/Sederajat	24	8
4	Usia 16-19 tahun tingkat SLTA/Sederajat	43	47
5	Tingkat Perguruan Tinggi	5	9
6	Putus sekolah tingkat SD	20	22
7	Putus sekolah tingkat SLTA/Sederajat	47	48
8	Usia 35-60 Tahun ke atas buta aksara	3	2
Jumlah		179 Orang	180 Orang

d. Kondisi Keagamaan

Masyarakat Desa Pematang seluruhnya beragama Islam (muslim). Masyarakatnya juga agamis, hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu adalah ceramah agama, pengajian kitab hadits shahih bukhari, majelis dzikir kelompok ibu-ibu, membaca maulid simtudduror dan shalawat burdah. Selain itu, ada juga kegiatan-kegiatan keagamaan yang sering dilaksanakan misalnya memperingati hari besar islam dan tadarus Al-Qur'an (khusus bulan ramadhan).

Desa Pematang memiliki 3 buah tempat ibadah, yaitu 1 masjid dan 2 langgar. Adapun kondisi tempat ibadah tersebut masih bagus (layak digunakan). Masjid di Desa Pematang ini diberi nama Darussalam. Sedangkan langgar di Desa Pematang ini diberi nama Darusshalihin dan Nurul Mujahidin. Fungsi utama masjid dan langgar adalah untuk tempat beribadah. Selain itu, masjid dan langgar ini juga digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan.

2. Gambaran Umum Desa Merah

a. Kondisi Geografis dan Kependudukan

Desa Merah merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan. Desa Merah ini bersebelahan dengan Desa Pematang. Desa merah ini memiliki 4 rukun tetangga (rt) dengan jumlah penduduk 520 Orang dengan rincian 265 laki-laki dan 255 perempuan. Luas wilayah desa ini yaitu 1000 Ha. Secara geografis Desa Merah memiliki batas wilayah. Batas wilayah tersebut

yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kedondong, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lok Batu, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muara Jaya dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pematang. Luas wilayah Desa Merah berdasarkan penggunaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

3.4 TABEL LUAS WILAYAH DESA MERAH

No	Penggunaan Wilayah	Luas (Ha)
1	Pemukiman	40
2	Persawahan	300
3	Perkebunan	400
4	Pekarangan	20
5	Prasarana Umum	210
Jumlah		1000 Ha

b. Kondisi Sosial

Masyarakat Desa Merah juga sangat menjunjung tinggi yang namanya sikap kekeluargaan, gotong royong, saling membantu, dan musyawarah. Sikap masyarakat tersebut dapat kita lihat pada kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan, misalnya pada acara pernikahan, kematian, dan peringatan hari besar islam. Desa Merah memiliki beberapa lembaga kemasyarakatan. Lembaga kemasyarakatan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3.5 LEMBAGA KEMASYARAKATN DESA MERAH

No	Lembaga Kemasyarakatan Desa Merah	Status
1	Kelompok PKK	Ada/Aktif

2	Karang Taruna	Ada/Aktif
3	Kelompok Majelis Ta'lim	Ada/Aktif
4	Kelompok Al-Habsy Perempuan	Ada/Aktif
5	Kelompok Al-Habsy Laki-laki	Ada/Aktif
6	Kelompok Langgar	Ada/Aktif
7	Rukun Kematian	Ada/Aktif
8	Kelompok Tahlil/Pengajian	Ada/Aktif

c. Kondisi Pendidikan

Desa Merah memiliki beberapa lembaga pendidikan, yaitu TK Merah Delima, Sekolah Dasar Negeri (SDN) Merah dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Muttaqin. Adapun tingkat pendidikan masyarakat Desa Merah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 3.6 TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA MERAH

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1	Usia 1-5 tahun / belum sekolah tingkat TK	8	6
2	Usia 6-12 tahun tingkat SD	28	20
3	Usia 13-15 tahun tingkat SLTP/Sederajat	19	11
4	Usia 16-19 tahun tingkat SLTA/Sederajat	10	18
5	Tingkat Perguruan Tinggi	11	7
6	Putus sekolah tingkat SD	8	5
7	Putus sekolah tingkat SLTA/Sederajat	10	12
8	Usia 35-60 Tahun ke atas buta aksara	13	10

Jumlah	107 Orang	189 Orang
--------	-----------	-----------

d. Kondisi Keagamaan

Masyarakat Desa Merah seluruhnya beragama islam (muslim). Masyarakatnya adalah masyarakat yang agamis, hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang melaksanakan salat berjamaah. Selain itu, masyarakat Desa Merah juga banyak melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan beragam, ada yang dilaksanakan secara rutin seminggu sekali, sebulan sekali dan setahun sekali. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan seminggu sekali misalnya membaca surah *yâsîn*, tahlilan, shalawat burdah, maulid simtudduror, belajar tilawah, dan ceramah agama. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sebulan sekali yaitu khataman al-Qur'an. Adapun kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setahun sekali misalnya peringatan hari besar islam dan tadarus Al-Qur'an (khusus bulan Ramadhan).

Desa Merah memiliki 3 tempat ibadah, yaitu 1 masjid dan 2 langgar. Masjid di Desa Merah ini diberi nama Darul Muttaqin. Sedangkan langgar di desa ini diberi nama Darul Ihsan dan Darus Sa'ada. Fungsi utama masjid dan langgar adalah untuk tempat beribadah. Selain itu, masjid dan langgar ini juga digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan.

B. Profil Masjid dan Langgar Desa Pematang dan Desan Merah Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan

Berikut profil masjid dan langgar yang ada di Desa Pematang dan Desa Merah Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan.

1. Masjid Darussalam

Masjid Darussalam adalah masjid jami' yang terletak di Desa Pematang RT. 01. Masjid ini dulunya hanyalah sebuah langgar kemudian diubah menjadi sebuah masjid. Perubahan ini terjadi pada tahun 1960-an dengan luas bangunan 288 m² dan luas tanah 424 m². Masjid ini baru satu kali mengalami renovasi. Fasilitas yang ada di masjid ini yaitu 3 buah pengeras suara, 1 buah amplifier, 3 buah mikrofon, 10 kipas angin, pembatas\dinding *shâf* antara laki-laki dan perempuan, dan beberapa alat kebersihan seperti sapu dan pel lantai. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang sering dilaksanakan yaitu pengajian kitab hadits shahih bukhari setiap hari jum'at, tadarus Al-Qur'an setiap bulan Ramadhan, dan peringatan hari besar islam. Adapun struktur kepengurusan masjid ini sebagai berikut:

Ketua : Husni Naparin

Sekretaris : Sahrani

Bendahara : Akhmad Pauzi

2. Langgar Darusshalihin

Langgar Darusshalihin merupakan salah satu langgar yang terletak di Desa Pematang RT. 03. Langgar ini kira-kira berdiri pada tahun 1946 dengan luas bangunan 90 m² dan luas tanah 191 m². Fasilitas yang ada di langgar ini yaitu 2 buah pengeras suara, 1 buah amplifier, 1 mikropon, 5 buah kipas angin, 1 lemari kaca, beberapa Al-Qur'an, pembatas/dinding *shâf* dan beberapa alat kebersihan seperti sapu dan pel lantai. Langgar ini sudah mengalami 3 kali renovasi. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang sering dilaksanakan di langgar ini yaitu

pembacaan maulid habsy atau *ad-diba'i* pada malam senin, ceramah agama pada hari selasa setelah ashar dan malam minggu setelah maghrib, membaca burdah pada malam kamis, membaca surah *Yâsîn* dan salat hajat pada malam jumat, serta membaca manaqib Siti Khadijah sekali dalam sebulan. Adapun struktur kepengurusan langgar Darusshalihin sebagai berikut:

Ketua : Samsuri

Sekretaris : Herman

Bendahara : Marbaki

3. Langgar Nurul Mujahidin

Langgar Nurul Mujahidin merupakan salah satu langgar yang terletak di Desa Pematang RT. 02. Langgar ini berdiri pada tahun 1956 dengan luas bangunan 120 m² dan luas tanah 270 m². Langgar Nurul Mujahidin ini sudah mengalami 3 kali renovasi. Fasilitas yang ada di langgar ini yaitu 2 buah amplifier, 2 buah mikropon, 3 buah pengeras suara, 8 buah kipas angin, 1 buah lemari kaca yang berisikan al-Qur'an, 2 buah jam digital, 1 buah mesin genset, 1 buah mesin penyedot debu, dan beberapa alat kebersihan seperti sapu dan pel lantai. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang sering dilaksanakan di langgar ini yaitu pembelajaran ilmu tajwid pada malam senin, pembelajaran ilmu fiqih pada malam kamis, membaca surah *yâsîn* pada malam jum'at, tadarus Al-Qur'an pada bulan Ramadhan, dan peringatan hari besar islam. Adapun struktur kepengurusan langgar Nurul Mujahidin sebagai berikut:

Ketua : Norsiwani

Sekretaris : Aulia

Bendahara : Awalul Rahman

4. Masjid Darul Muttaqin

Masjid Darul Muttaqin ini dulunya hanyalah sebuah langgar. Karena bangunan langgar sudah tua dan tidak ada masjid di kampung ini, maka diubahlah langgar ini menjadi sebuah masjid. Perubahan langgar ini menjadi sebuah masjid terjadi pada tahun 1990-an. Masjid Darul Muttaqin adalah masjid jami' yang terletak di Desa Merah RT. 02. Masjid ini memiliki luas tanah 809 m² dan luas bangunan 288 m². Masjid Darul Muttaqin ini sudah mengalami 3 kali renovasi. Fasilitas yang ada di masjid ini yaitu 5 buah kipas angin, 1 buah amplifier, 2 mikropon, beberapa pengeras suara, pembatas *shâf* antara laki-laki dan perempuan, dan beberapa alat kebersihan seperti sapu dan pel lantai. Di samping masjid ini terdapat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Muttaqin yang mana ditempat ini anak-anak belajar membaca Al-Qur'an. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang sering dilakukan yaitu ceramah agama, pembacaan surah *yâsîn*, khataman Al-Qur'an, tadarus Al-Qur'an pada bulan ramadan dan peringatan hari besar islam. Adapun struktur kepengurusan masjid Darul Muttaqin sebagai berikut:

Ketua : Arpuni

Sekretaris : Mahyudi

Bendahara : Hidayat

5. Langgar Darul Ihsan

Langgar Darul Ihsan merupakan salah satu langgar yang terletak di Desa Merah RT. 01. Langgar ini dibangun pada tahun 2016 dengan luas bangunan 152

m² dan luas tanah ± 1 hektare. Langgar Darul Ihsan ini belum pernah mengalami renovasi, karena baru saja dibangun. Fasilitas yang ada di langgar ini yaitu 1 buah amplifier, 2 buah mikropon, 2 buah pengeras suara, 5 buah kipas angin, pembatas *shâf* antara laki-laki dan perempuan, 1 buah lemari kaca yang berisikan Al-Qur'an, dan beberapa alat kebersihan. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang sering dilaksanakan di langgar ini yaitu ceramah agama sekali dalam seminggu, tadarus Al-Qur'an pada bulan ramadan, dan peringatan hari besar islam. Adapun struktur kepengurusan langgar Darul Ihsan sebagai berikut:

Ketua : Aliansyah

Sekretaris : M. Asah, S.Pd.I

Bendahara : Muhlan

6. Langgar Darus Sa'ada

Langgar Darus Sa'ada ini merupakan salah satu langgar yang ada di Desa Merah RT. 03. Langgar ini sudah berdiri sejak tahun 1970-an dengan luas bangunan 225 m² dan luas tanah 245 m². Langgar Darus Sa'ada ini sudah beberapa kali mengalami renovasi. Fasilitas yang ada di langgar ini yaitu 1 buah amplifier, 2 buah mikropon, dan 2 buah pengeras suara, 4 buah kipas angin, pembatas *shâf* antara laki-laki dan perempuan, 1 lemari kaca, dan beberapa alat kebersihan seperti sapu dan pel lantai. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang sering dilaksanakan yaitu ceramah agama (satu kali dalam seminggu), khataman al-Qur'an (satu kali dalam sebulan), tadarus Al-Qur'an pada bulan Ramadhan, dan peringatan hari besar islam. Adapun struktur kepengurusan langgar Darul Ihsan sebagai berikut:

Ketua : Sabrah

Sekretaris : Anda

Bendahara : Marli